

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa sangat penting, karena itu perlu disampaikan dalam proses pembelajaran di sekolah dalam rangka mengembangkan keterampilan dasar menulis bagi siswa. Untuk itulah keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan menulis itu memerlukan ketekunan dan kreativitas yang tinggi dari para siswa. Tanpa adanya ketekunan dan kreativitas dari para siswa, sangat sulit untuk menghasilkan karya tulis yang baik, sebab menulis merupakan proses kreatif yang perlu dilakukan secara intensif.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan menuntut penguasaan berbagai aspek kebahasaan serta kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan merangkai kata, tetapi juga melibatkan kemampuan mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat secara runtut dan padu. Dalman (2016) mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan produktif yang memerlukan latihan berkelanjutan karena melibatkan proses berpikir, berbahasa, dan kreativitas secara terpadu. Selain itu, Zulela (2019) menegaskan bahwa keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual agar siswa mampu mengekspresikan gagasan secara tertulis dengan baik.

Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Oleh sebab itu, dibutuhkan latihan yang intensif untuk menguasai keterampilan menulis.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI di sekolah tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran menulis deskripsi. Selain itu, minat siswa dan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro tergolong masih rendah dan belum mencapai target ketuntasan 100% dalam setiap kelas. Dalam satu kelas siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya sekitar 50% - 80% saja. Padahal Kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan adalah 80.

Dalam pembelajaran menulis deskripsi di SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, guru memberi pembelajaran menulis deskripsi hanya dengan metode penugasan menulis deskripsi dengan cara guru menunjukan sebuah benda dan siswa diminta untuk menuliskan benda itu menjadi karya deskripsi yang indah. Cara pembelajaran semacam ini terkadang memberikan dampak kemalasan dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi.

Hal ini dibuktikan saat mereka diberi tugas menulis deskripsi, hasilnya kurang maksimal dan masih banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu

80. Hasil yang kurang maksimal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala yang muncul dari diri siswa sendiri. Kendala tersebut di antaranya siswa sulit menemukan kata-kata yang indah dan pantas untuk dijadikan sebuah deskripsi, siswa sulit menemukan ide, siswa sulit menemukan kata pertama dalam deskripsinya, dan kesulitan dalam mengembangkan ide-ide menjadi sebuah deskripsi karena minimnya kosakata. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan nilai menulis deskripsi siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar dalam menulis deskripsi.

Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar sebagai inspirator yang diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan dalam menulis deskripsi.

Media gambar merupakan media berupa gambar kejadian-kejadian alam yang pernah terjadi. Model *Think Talk Write* dan media gambar ini tepat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi karena dapat membantu siswa dengan mudah menemukan ide-ide yang akan dibuatnya menjadi sebuah deskripsi dan membantu siswa dalam berimajinasi. Deskripsi itu pada dasarnya tersusun dari rangkaian kata- kata indah sesuai dengan imajinasi dan kreativitas penulisnya.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* dan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Belangi menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian lain

oleh Setiawan menyimpulkan bahwa strategi *Think Talk Write* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun teks deskripsi secara runtut.

Selain itu, penelitian oleh Syafika menunjukkan bahwa penggunaan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar, baik dari segi isi, penggunaan kosakata, maupun kerapian struktur kalimat. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat anggapan bahwa penerapan model *Think Talk Write* yang dipadukan dengan media gambar mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, serta hasil belajar menulis siswa.

Kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam deskripsi bebas, sehingga tepat bila dipilih penggunaan model *Think Talk Write* dan media gambar sebagai model pembelajaran dan sebagai media peraga untuk membantu mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menuangkan ide-idenya. Penggunaan model *Think Talk Write* dan media gambar diharapkan mampu merangsang kreativitas siswa dalam memperoleh ide dan mengolah kata-kata yang dihasilkan dengan lebih mudah dan jelas.

Penggunaan model *Think Talk Write* dan media gambar dimungkinkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan model *think talk write* berbantuan media gambar pada siswa kelas VI SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Kemampuan siswa dalam memilih diksi yang tepat pada pembelajaran menulis deskripsi masih tergolong rendah.
2. Strategi pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis deskripsi belum dimanfaatkan secara optimal.
3. Proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas masih cenderung berpusat pada guru sehingga partisipasi aktif siswa belum berkembang secara maksimal.
4. Keterampilan siswa dalam mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan deskripsi masih rendah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar?
3. Permasalahan dan solusi apa sajakah yang muncul dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media

gambar pada siswa kelas VI SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro melalui penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar.
3. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul serta solusi yang diterapkan dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar pada siswa kelas VI SD Negeri Bareng 1 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga dari penelitian dan peneliti dapat terpacu untuk lebih kreatif mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi.

## 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran di kelas, terutama pada permasalahan menulis deskripsi.

## 3. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis. Selain itu, tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis deskripsi sehingga keterampilan menulis deskripsi yang dimiliki siswa bisa meningkat.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut.

### 1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan secara lisan dengan menggunakan bahasa yang runtut, jelas, dan dapat dipahami oleh lawan bicara.

### 2. Pembelajaran Berbicara

Pembelajaran berbicara adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang untuk melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide, pendapat, dan informasi secara lisan melalui berbagai aktivitas berbicara secara terarah dan terstruktur.

### 3. Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah bentuk teks yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, peristiwa, atau suasana secara rinci dan konkret sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek yang dideskripsikan.

### 4. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk paragraf yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat membentuk citra atau gambaran melalui pancaindra, seperti melihat, mendengar, meraba, mencium, dan merasakan, sebagaimana yang dimaksudkan oleh penulis.

### 5. Media Gambar

Media gambar adalah media pembelajaran yang menyajikan pesan atau informasi dalam bentuk visual, seperti foto, ilustrasi, lukisan, slide, atau bentuk visual lainnya, yang digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dan merangsang imajinasi serta minat belajar.

### 6. Model *Think Talk Write* (TTW)

Model *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang menekankan proses berpikir (*think*), berbicara atau berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*) secara berurutan berdasarkan suatu topik tertentu. Model ini dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis, keterampilan berbicara, serta kemampuan menulis peserta didik melalui aktivitas belajar yang aktif dan kolaboratif.